

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Banjarmasin adalah ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia serta kota terbesar dan terpadat di Kalimantan. Kota ini juga termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan Kota terpadat di luar pulau Jawa. Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 72 km<sup>2</sup> yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai diantaranya pulau Tatas, pulau Kelayan, pulau Rantau Keliling, pulau Insan dan lainlain. Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2015, Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 675.440 jiwa dengan kepadatan 9.381 jiwa per km<sup>2</sup>.

Kota Banjarmasin terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.

Mayoritas penduduk Kota Banjarmasin berasal dari etnis Banjar. Orang Banjar yang mendiami Kota Banjarmasin merupakan kelompok Banjar Kuala, namun di Kota Banjarmasin banyak terdapat orang Banjar Pahuluan yang berasal dari Banua Anam serta orang Banjar dari daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan. Etnis lainnya yang bermukim di Kota Banjarmasin yaitu etnis Jawa, Madura, Arab,

Tionghoa, Dayak, Bugis, Sunda dan lain-lain. Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 96% masyarakat kota Banjarmasin. Selain itu juga ada yang beragama Kristen, Katolik dan Buddha yang dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.

Mengingat Kota Banjarmasin adalah Ibukota Kalimantan sekaligus kota terpadat di Kalimantan, maka secara tidak langsung kebutuhan masyarakat akan keperluan sehari-hari cukup tinggi. Dalam pemenuhan kebutuhannya biasanya masyarakat Kota Banjarmasin membeli berbagai macam kebutuhan seperti di pasar-pasar tradisional, pasar grosir, supermarket hingga pusat perbelanjaan seperti mall. Seiring perkembangan zaman, pertumbuhan pusat perbelanjaan modern di Kota Banjarmasin bisa dikatakan cukup signifikan, hal ini bisa kita lihat saat ini semakin banyak jumlah departement store yang didirikan di Kota Banjarmasin seperti Duta Mall dan Ramayana. Belum lagi supermarket yang menawarkan berbagai kebutuhan rumah tangga juga semakin banyak di kota Banjarmasin seperti Alfamart, Indomaret dan Foodmart. Namun “pesona” pasar tradisional di Kota Banjarmasin tidak dilupakan begitu saja oleh masyarakatnya. Selain karena harga barang-barang yang dijual di sana cukup terjangkau, kemudahan dalam bertransaksi pun menjadi salah satu alasan mengapa pasar tradisional masih diminati oleh masyarakat Kota Banjarmasin. Saat ini ada beberapa pasar tradisional yang ada di Kota Banjarmasin, diantaranya:

**Tabel 4. 1 Data Pasar Tradisional Kota Banjarmasin**

No	Nama Pasar
1.	Pasar Sudimampir
2.	Pasar Ujung Murung
3.	Pasar Kelayan
4.	Pasar Antasari
5.	Pasar Kuripan
6.	Pasar Lama
7.	Pasar Ksatrian
8.	Pasar Pandu
9.	Pasar Burung (Mantuil)
10.	Pasar Teluk Dalam
11.	Pasar Pemurus Dalam

Sumber: Dinas Pengelola Pasar Kota Banjarmasin Tahun 2022

Khusus untuk penelitian ini peneliti memilih motivasi dan etos kerja pedagang etnis madura dan lokal di Pasar Ujung Murung sebagai objek penelitian. Pasar Pemurus Dalam terletak di Desa/Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan NKRI (Republik Indonesia) Kode POS 70248.

## **2. Gambaran Motivasi dan Etos Kerja Pada Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam**

Motivasi adalah salah satu hal yang memiliki pengaruh terhadap perilaku manusia, motivasi biasa disebut sebagai pendorong, pendukung maupun kebutuhan kebutuhan yang bisa membuat seseorang agar memiliki semangat yang lebih dan

memiliki dorongan terhadap diri sendiri agar dapat bertindak serta berbuat Berdasarkan cara tertentu yang membawa ke arah yang lebih maksimal (Bahri & Nisa, 2017).

Motivasi kerja adalah sebuah keinginan dalam bertindak. Setiap manusia bisa termotivasi oleh beberapa kekuatan yang berbeda-beda. Motivasi kerja merupakan hasil dari sebuah kumpulan kekuatan dari dalam diri maupun dari luar diri yang bisa menyebabkan pekerjaan memilih Jalan bertindak yang sesuai dengan perilaku tertentu. Umumnya motivasi kerja berkaitan dengan tujuan dan tujuan organisasi nasional akan mencakup di dalam perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan (Oupen, 2020).

Sedangkan etos kerja dalam hal ini adalah orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya. Ada semacam panggilan hati untuk terus menerus memperbaiki diri, mencari prestasi, dan tampil sebagai bagian dari umat yang terbaik. Ciri-ciri pribadi yang memiliki etos kerja Islami adalah ciri-ciri etos kerja Islam, yakni berbuat baik kepada sesama termasuk kepada rekan kerja, bekerja keras dengan giat dan bersungguh-sungguh disertai rasa ikhlas, bekerja dengan usaha yang terbaik agar mendapat hasil yang maksimal, percaya diri pada kemampuan diri dan juga pada keputusan yang diambil saat bekerja, dapat bersaing disertai dengan rasa tolong menolong dalam artian melakukan persaingan secara sehat. Dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam hal ibadah maupun dalam bekerja (Bagus, 2015).

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan 10 narasumber yang berasal dari pedagang madura dan pedagang lokal di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus

Dalam. Sebelum menyajikan temuan wawancara, peneliti melampirkan sebuah daftar yang memuat nama-nama Informan yang berhasil ditemui di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam, tempat penelitian dilakukan. Daftar tersebut mencakup informasi tentang pedagang-pedagang yang dipilih untuk diwawancarai oleh peneliti:

**Tabel 4. 2 Daftar Nama Informan**

No	Nama	Usia (Tahun)	Etnis	Pedagang
a.	Informan 1	48	Madura	Ikan
b.	Informan 2	62	Madura	Sayur
c.	Informan 3	58	Madura	Sayur Dan Rempah-Rempah
d.	Informan 4	35	Madura	Buah
e.	Informan 5	40	Madura	Ikan
f.	Informan 6	35	Banjar	Sayur Dan Rempah-Rempah
g.	Informan 7	41	Banjar	Sayur
h.	Informan 8	21	Banjar	Buah
i.	Informan 9	35	Banjar	Ikan
j.	Informan 10	35	Banjar	Ikan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan hasil wawancara peneliti dengan Informan sebagai berikut:

- a. Nama : Informan 1
- Usia : 48 tahun
- Pekerjaan : Pedagang Ikan
- Etnis : Madura
- Tanggal wawancara : Senin, 06 Februari 2023

Informan pertama yang berasal dari Madura dan sudah enam tahun menetap di Banjarmasin sebagai pedagang ikan. Adapun tujuan dari informan pertama untuk berdagang adalah mencari nafkah untuk keluarganya dan agar bisa membahagiakan keluarganya. Berkaitan dengan motivasi kerja dari informan digambarkan dari hasil wawancara yang menyatakan jika yang menjadi dorongan informan untuk bekerja sebagai seorang pedagang adalah lebih baik mencari nafkah melalui usaha sendiri daripada ikut bekerja dengan orang lain.

Kendati memiliki tujuan dan dorongan, informan sesekali pernah merasa tidak memiliki semangat dalam bekerja terutama ketika terjadi permasalahan di dalam keluarganya sehingga beliau memutuskan untuk istirahat sejenak dan jika telah merasa baikan beliau akan melanjutkan berjualan di pasar pemurus dalam. Selain itu menurut informan hal yang menjadi penurunan semangat dalam berdagang adalah ketika jualan yang informan jual tidak laku atau kurang laku jadi, informan merasa kurang bersemangat dalam berjualan. Namun informan tetap berusaha untuk mengembalikan semangat bekerjanya dengan cara melihat anak-anaknya sehingga muncul motivasi kembali agar dapat menyekolahkan anaknya ke sekolah

yang bagus serta membantu anaknya untuk mencapai cita-cita dan kesuksesan dunia akhirat. Selain itu keluarga informan juga sering memberikan motivasi dalam bekerja dengan cara membantu saat berjualan dan menjemput informan dari Pasar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika yang menjadi motivasi dalam bekerja sebagai pedagang adalah panggilan hati untuk membantu perekonomian keluarga agar anak-anaknya dapat bersekolah hingga pada jenjang yang tinggi.

Terkait dengan etos kerja, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan informan pertama terlihat jika informan pertama mempunyai sifat atau etos kerja sama yang baik dengan pedagang yang lain sekitarnya serta memiliki percaya diri yang tinggi. Informan pertama memulai membuka lapaknya dari jam 06.00 pagi sampai dengan jam 03.00 sore. Bahkan informan selalu bekerja setiap hari meskipun cuaca sedang hujan. Hubungan informan pertama dengan pedagang sesama maupun yang berbeda etnis pun sangat baik dan ramah. Sebelum subuh informan pertama menyatakan jika ia menyempatkan diri terlebih dahulu untuk salat subuh dan menutup lapaknya sebentar saat azan salat zuhur berkumandang untuk pergi salat di mushola terdekat.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan etos kerja yang dilakukan oleh peneliti didapati jika informan pertama memiliki sifat yang jujur di dalam takaran maupun timbangan sebab saat barang jualan ditimbang menggunakan timbangan sesuai dengan yang diinginkan oleh pembeli dan tidak terdapat indikasi Jika ia melakukan kecurangan di dalam timbangan. Didapati jika informan juga

terlihat ramah dan baik kepada pembeli oleh karena itu dapat disimpulkan jika etos kerja yang dimiliki oleh informan pertama sangat baik.

- b. Nama : Informan 2  
Usia : 62 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Sayur  
Etnis : Madura  
Tanggal wawancara : Senin, 07 Februari 2023

Informan kedua adalah pedagang sayur yang berasal dari Madura dan sudah berjualan di Banjarmasin selama 38 tahun. Adapun tujuan dari informan dalam berdagang adalah rasa bertanggung jawab terhadap anak dan memberikan pendidikan yang bagus. Informan memaknai bekerja sebagai bagian dari hidup yang harus dilakukan untuk membantu keluarga. Adapun yang menjadi dorongan ibu untuk bekerja sebagai pedagang adalah supaya anak-anak beliau bisa bersekolah dan sukses seperti orang lain. Sudah lama berjualan membuat informan tidak pernah merasa kehilangan semangat di dalam bekerja menurut beliau selalu bersemangat dan tidak pernah tidak semangat kalau berurusan dengan berjualan karena berjualan merupakan hobi dari informan. Hal yang menyebabkan informan tidak pernah kehilangan semangat adalah anak informan yang lumayan banyak berjumlah 5 orang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jika yang menjadi motivasi bekerja sebagai pedagang informan kedua adalah rasa tanggung jawab terhadap keluarga guna menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi.



Terkait dengan etos kerja, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan informan kedua juga memiliki sifat atau etos kerja yang baik sebagai pedagang hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan jika informan kedua membuka lapaknya mulai dari jam 06.00 pagi hingga jam 04.00 sore. Hubungan informan kedua dengan sesama pedagang yang berbeda maupun sama etnis juga baik-baik dan ramah. Dari hasil observasi informan menutup lapaknya ketika adzan berkumandang dan menyempatkan diri untuk shalat.

Berdasarkan hasil penelitian didapati jika informan kedua memiliki sifat yang jujur dalam berdagang hal ini ditunjukkan dalam kebaikan informan yang memberikan bonus kepada pelanggan yang membeli. Dapat disimpulkan jika informan kedua memiliki motivasi dan etos kerja yang baik sebagai pedagang.

- c. Nama : Informan 3  
Usia : 58 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Sayur Dan Rempah-Rempah  
Etnis : Madura  
Tanggal wawancara : Kamis, 09 Februari 2023

Informan ketiga adalah pedagang sayur dan rempah asal Madura yang sudah berjualan selama 30 tahun di Banjarmasin. Adapun motivasi kerja dari informan tergambar pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan informan bertujuan untuk membantu orang tua yang masih hidup dan untuk memenuhi keperluan anaknya yang masih bersekolah. Menurut informan bekerja sebagai pedagang memiliki makna pekerjaan tersebut tidak dituntut oleh waktu sehingga menurut beliau jam buka dan tutup saat berdagang sangat fleksibel. Adapun yang

menjadi motivasi atau dorongan informan untuk bekerja sebagai pedagang ialah karena anak-anak masih membutuhkan biaya untuk bersekolah. Meskipun selama 30 tahun berdagang informan tidak pernah sekalipun tidak memiliki semangat dalam bekerja sebagai pedagang namun sesekali semangat tersebut bisa menurun sedikit jika jualan atau dagangan dari informan tidak laku atau saat anak dari informan sedang sakit. Dalam mengembalikan semangat untuk bekerja, informan selalu berpandangan dan mengingat bahwa harus memberikan pendidikan buat anaknya agar lebih sukses daripada informan. Menurut informan motivasi terbesar untuk bekerja sebagai pedagang berasal dari dalam diri sendiri sebab menurut informan keluarga belum memberikan motivasi yang berarti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika yang menjadi motivasi dalam bekerja sebagai pedagang informan ketiga ialah keluarga untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Terkait dengan etos kerja informan ketiga berdasarkan hasil penelitian didapati jika informan ketiga membuka lapaknya dari jam 06.00 pagi hingga jam 04.00 sore. Di dalam berdagang informan ketiga sangat menerapkan prinsip-prinsip berdagang dalam Islam seperti akad dan kejujuran. Hubungan antara informan ketiga dengan pedagang-pedagang lain juga sangat baik dan ramah. Dalam melayani pembeli informan ketiga ramah namun ketika menjelang siang informan ketiga terlihat sedikit cuek hal ini disebabkan karena kelelahan dan umur informan sudah tua.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika informan memiliki semangat tinggi namun dalam etos kerja perlu ditingkatkan kembali sebab dalam berdagang pelayanan merupakan hal yang paling penting.

- d. Nama : Informan 4  
Usia : 35 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Buah  
Etnis : Madura  
Tanggal wawancara : Sabtu, 11 Februari 2023

Informan keempat adalah pedagang buah yang berasal dari Madura dan sudah berada di Banjarmasin selama 10 tahun. Dalam berdagang informan memiliki tujuan untuk memberikan nafkah terhadap anak dan istri sebagai bentuk tanggung jawab beliau. Informan memaknai bekerja sebagai pedagang adalah kebebasan dan tidak ikut orang lain atau terintervensi dari pihak lain. Adapun yang menjadi motivasi maupun dorongan informan sebagai pedagang buah ialah anak dan istri yang menunggu di rumah. Selama bekerja sebagai pedagang buah informan tidak pernah sekalipun tidak memiliki semangat namun ketika dagangan beliau sepi hal tersebut dapat menurunkan sedikit semangat dalam berdagang buah. Dalam mengembalikan semangat bekerja informan selalu mengingat anak istrinya dan memotivasi diri jika beliau tidak bekerja maka anak istri mereka tidak akan makan. Motivasi untuk bekerja selalu diberikan oleh anak dan istri informan sehingga informan memiliki semangat yang tinggi dalam perdagangan.

Berdasarkan hasil penelitian didapati jika motivasi kerja informan keempat adalah keluarga yaitu anak dan istri yang sekaligus sebagai penyemangat informan keempat.

Terkait dengan etos kerja informan ke empat, didapati jika beliau membuka lapak dari jam 06.00 pagi sampai dengan jam 12.00 siang. Hubungan antara informan ke empat dengan sesama pedagang maupun yang berbeda etnis tidak pernah terdapat permasalahan dan beliau menyatakan malahan lebih sering dalam hal bantu membantu. Dalam berdagang informan ke empat menerapkan prinsip dagang Islami dengan cara jujur dalam hal timbangan, ramah, dan menggunakan akad jual beli. Perilaku etos kerja yang dimiliki oleh informan keempat dapat dikaitkan dengan budaya Islam yang menekankan pentingnya kejujuran dan keikhlasan dalam melakukan berbagai pekerjaan. Hal ini diwujudkan dengan perilaku yang jujur dalam hal timbangan dan menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang serta masyarakat yang berbeda etnis, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling membantu. Selain itu, informan keempat juga menerapkan akad jual beli yang sesuai dengan prinsip dagang Islami, yang mengedepankan keadilan dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Semua hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya etos kerja yang baik dalam meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Dari hasil observasi dan wawancara didapati jika informan keempat memiliki motivasi dan etos kerja yang baik. Selain itu prinsip dagang yang diterapkan oleh informan keempat juga sesuai dengan syariat Islam.

e. Nama : Informan 5  
Usia : 40 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Ikan  
Etnis : Madura

Tanggal wawancara : Senin, 13 Februari 2023

Informan kelima adalah pedagang asal Madura yang telah 12 tahun Berdagang di Banjarmasin. Adapun tujuan perdagangan dari informan kelima ialah untuk menafkahi keluarga dan orang tuanya. Menurut informan kelima makna bekerja itu ialah memiliki penghasilan sendiri dan tidak diatur oleh orang lain. Adapun yang menjadi motivasi ibu sebagai pedagang ikan ialah anak-anak keluarga dan orang tua. Serta beliau tidak ingin anak-anak beliau menjadi pedagang ikan seperti dirinya. Informan kelima mengharapkan anaknya lebih sukses dibanding dirinya. Selama bekerja informan kelima tidak pernah tidak memiliki semangat beliau selalu bersemangat dalam bekerja sebagai pedagag. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan didapati jika informan kelima melayani dengan pelanggannya dengan semangat dan ramah. Beliau juga membuka lapak beliau pagi-pagi sekali. Informan kelima mengatakan jika dagangan tidak laku maka semangat yang tinggi akan menurun sedikit sehingga hal tersebut diantisipasi beliau untuk selalu berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar selalu diberikan rezeki dan meyakinkan diri jika rezeki Selalu diatur oleh Allah. Sebagai manusia kita tidak perlu takut dagangan kita tidak laku.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan jika yang menjadi motivasi informan kelima adalah keluarga dan orang tua. Dalam bekerja informan kelima

tidak pernah tidak memiliki semangat dan selalu diberikan motivasi oleh keluarga Informan keenam.

Berkaitan dengan etos kerja didapati jika informan kelima memiliki sifat (etos kerja) kerjasama yang baik dengan pedagang lain yang berbeda etnis. Informan biasanya berjualan dari jam 06.00 pagi hingga jam 03.00 sore. Informan selalu menyempatkan diri untuk melakukan salat subuh sebelum membuka lapak dan selalu menutup dagangannya sebentar saat adzan zuhur dikumandangkan untuk bergegas pergi shalat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika informan kelima memiliki motivasi dan etos kerja yang baik

- f. Nama : Informan 6
- Usia : 35 tahun
- Pekerjaan : Pedagang Sayur Dan Rempah-Rempah
- Etnis : Banjar
- Tanggal wawancara : Rabu, 15 Februari 2023

Informan keenam adalah pedagang sayur berusia 35 tahun. Beliau berasal dari Banjarmasin. Dalam berdagang informan keenam memiliki tujuan untuk menambah penghasilan untuk membantu suami dalam bekerja. Menurut informan keenam, bekerja memiliki makna sebagai proses belajar dan menambah pengalaman hidup beliau. Dalam bekerja sebagai pedagang yang menjadi motivasi beliau ialah rasa keinginan hati untuk membantu sang suami dalam mencari nafkah. Selama bekerja sebagai pedagang sayur dan rempah informan keenam tidak pernah tidak bersemangat sebab menurut beliau semangat dalam bekerja akan terpancar

dari dalam diri terhadap pelanggan sehingga jika kita tidak bersemangat maka hal tersebut dapat tidak menarik pelanggan dan menyebabkan lapak kita menjadi sepi pembeli. Namun ketika tidak memiliki semangat dalam bekerja saat sakit contohnya informan keenam berusaha mengembalikan semangat bekerja dengan memotivasi diri sendiri agar dapat terus membantu keluarga dalam mencari uang. Keluarga sendiri juga selalu memberikan motivasi informan keenam untuk bekerja sebagai pedagang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika tujuan dari informan keenam menjadi pedagang adalah menambah penghasilan dan sebagai media belajar. Adapun yang menjadi motivasi dalam bekerja sebagai pedagang adalah keinginan untuk membantu suami mencari nafkah.

Terkait dengan etos kerja, dari hasil penelitian didapati jika informan keenam memiliki etos kerja yang baik. Hal ini dibuktikan dengan cara informan menghargai waktu dengan membuka dagangannya dari jam 06.00 pagi jam 03.00 sore. Hubungan informan keenam dengan pedagang-pedagang lain yang berbeda etnis juga sangat baik dan ramah. Dalam kegiatan berdagang informan keenam juga menerapkan prinsip Dagang Islam yaitu jujur dan ramah serta ingat terus kepada Allah SWT. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan jika informan ke-6 memiliki motivasi dan etos kerja yang baik.

- g. Nama : Informan 7
- Usia : 41 tahun
- Pekerjaan : Pedagang Sayur
- Etnis : Banjar

Tanggal wawancara : Jum'at, 17 Februari 2023

Informan ketujuh adalah pedagang sayur asal Banjarmasin. Beliau berdagang dengan tujuan mencari nafkah dan memperbanyak relasi dalam lingkungan sosialnya. Menurut informan ketujuh bekerja sebagai pedagang memiliki makna kebebasan sehingga dapat bersantai dan menjadi bos atas usaha yang dimiliki. Adapun yang menjadi motivasi atau dorongan bapak Wanto sebagai pedagang sayur ialah keluarga. Dalam bekerja sebagai pedagang sayur informan ketujuh pernah tidak bersemangat dalam bekerja. Hal tersebut dirasakan oleh informan ketujuh ketika dagangan beliau lagi sepi pembeli. Dalam mengatasi penurunan motivasi dalam bekerja informan ketujuh selalu memberi motivasi dari dalam diri dengan cara mengingatkan diri sendiri jika tidak ada rezeki hari ini maka bisa dicoba Besok lagi. Karena Bapak Wanto memiliki keyakinan Jika Allah SWT selalu menjamin hambanya dari kelaparan dan Kemiskinan jika hambanya mau berusaha. Informan ketujuh juga selalu mendapat motivasi dari keluarga berupa semangat dan dorongan dalam bekerja sebagai pedagang sayur.

Berdasarkan hasil penelitian didapati jika yang menjadi tujuan informan ketujuh dalam berdagang ialah kebebasan dalam artian tidak terikat dengan orang lain atau tidak bekerja dengan orang lain. Adapun yang menjadi motivasi yang mendorong menjadi pedagang ialah keluarga.

Terkait dengan etos kerja, dari hasil penelitian didapati jika informan ketujuh memiliki etos kerja yang baik hal ini dibuktikan dengan cara informan ketujuh yang menghargai waktu dengan cara secara konsisten buka dari jam 06.00 pagi sampai dengan jam 03.00 sore. Dalam hubungan antar sesama pedagang yang



berbeda etnis juga tidak pernah terdapat masalah dan saling menghargai. Rasa tanggung jawab akan keluarga membuat informan ketujuh rajin bekerja dan selalu semangat dalam bekerja.

Berdasarkan hasil pendirian tersebut, dapat disimpulkan jika motivasi dan etos kerja dari informan ke tujuh sangat baik.

h. Nama : Informan 8  
Usia : 21 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Buah  
Etnis : Banjar

Tanggal wawancara : Sabtu, 18 Februari 2023

Informan kedelapan adalah pedagang buah berusia 21 tahun asal sungai Tabuk, Banjarmasin. Ia memiliki tujuan dalam berdagang agar dapat memiliki penghasilan sendiri dan tidak menyusahkan orang lain. Menurutnya makna bekerja sebagai pedagang ialah belajar untuk sabar dan mandiri tidak bergantung kepada orang lain. Adapun yang menjadi dorongan informan untuk menjadi pedagang buah ialah agar dapat membantu orang tua dan tidak menyusahkan orang tua. Dalam bekerja sebagai pedagang buah, informan pernah tidak memiliki semangat dalam berdagang yang disebabkan karena dagangannya sepi pembeli. Untuk mengantisipasi rasa semangat yang menurun informan memotivasi dirinya dengan kembali mengingat orang tuanya yang sudah tua dan renta agar bisa dapat membahagiakan orang tuanya. Selain itu ia juga merasa orang tuanya selalu memberinya dukungan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika adapun yang menjadi tujuan informan dalam bekerja sebagai pedagang adalah untuk belajar, sabar hingga mandiri. Adapun yang menjadi motivasi informan untuk menjadi pedagang ialah untuk membantu orang tua.

Terkait dengan etos kerja, hasil penelitian menunjukkan jika informan memiliki etos kerja yang baik Hal ini terlihat dari hubungan antar sesama pedagang yang ramah. Cara informan dalam melayani pelanggan juga sangat baik ramah dan menggunakan akad sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Selain itu tidak terdapat indikasi kecurangan dalam kegiatan berdagang. Informan juga adalah orang yang menghargai waktu hal ini terlihat dari rutinitas informan yang membuka lapaknya mulai dari pukul 06.00 pagi hingga 12 siang. Informan menyatakan jika alasan tutup sebelum jam salat zuhur adalah supaya informan dapat beribadah dengan khusyuk.

Dari hasil penelitian didapati jika informan ke-8 memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan etos kerja yang baik.

- i. Nama : Informan 9
- Usia : 35 tahun
- Pekerjaan : Pedagang Ikan
- Etnis : Banjar
- Tanggal wawancara : Selasa, 21 Februari 2023

Informan kesembilan adalah pedagang ikan berusia 35 tahun yang berasal dari Banjarmasin. Tujuan beliau dalam berdagang ialah untuk membantu sang suami dalam kebutuhan sehari-hari. Adapun makna bekerja sebagai pedagang bagi informan kesembilan ialah sebagai penyambung kehidupan. Motivasi terbesar

informan sebagai pedagang ikan ialah untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Dalam berdagang informan menyatakan pernah sesekali tidak memiliki semangat untuk bekerja sebagai pedagang ikan. Hal ini dirasakan ketika beliau sedang kelelahan, dagangan Menjadi sepi, serta keuntungan yang sedikit. Namun dalam mengembalikan semangat bekerja informan selalu memotivasi diri untuk mengingat anak-anak beliau. Selain itu keluarga juga selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga informan bisa semangat dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika tujuan informan dalam berdagang adalah untuk membantu suami dan Adapun motivasi bekerja sebagai pedagang adalah untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Berkaitan dengan etos kerja dapat dilihat dari hasil observasi jika informan memiliki etos kerja yang tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan hubungan informan dengan sesama pedagang yang berbeda etnis sangat ramah dan dapat bekerja sama. Informan juga memiliki prinsip kerja yang Islami dalam berdagang dengan cara menanamkan nilai-nilai dengan tidak mencurangi timbangan, berperilaku jujur hingga menggunakan akad jual beli. Informan juga adalah orang yang menghargai waktu hal ini dibuktikan dengan kedisiplinan informan dalam membuka lapak dan menutup lapak jualan yang dimulai dari jam 06.00 pagi jam hingga jam 03.00 sore.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika informan memiliki motivasi kerja yang tinggi dan etos kerja yang baik.

j. Nama : Informan 10  
Usia : 35 tahun  
Pekerjaan : Pedagang Ikan

Etnis : Banjar

Tanggal wawancara : Kamis, 23 Februari 2023

Informan kesepuluh adalah pedagang ikan berusia 35 tahun asal sungai Lulut, Banjarmasin. Dalam perdagangan informan memiliki tujuan untuk menafkahi dan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bekerja sebagai pedagang ikan memiliki makna dapat menghasilkan uang sendiri bagi informan. Adapun yang menjadi motivasi atau dorongan informan dalam bekerja sebagai pedagang ikan ialah anak-anak yang selalu memberikan semangat kepada informan. Dalam bekerja sebagai pedagang ikan informan pernah tidak memiliki semangat dalam bekerja ketika dagangan yang beliau jual tidak laku dan memiliki keuntungan yang sedikit. Dalam mengembalikan semangat bekerja informan selalu mengingat anak-anaknya dan memberi motivasi diri agar bisa menyekolahkan anak-anaknya di tempat yang bagus.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jika adapun yang menjadi motivasi bekerja sebagai pedagang informan ialah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berkaitan dengan etos kerja, berdasarkan hasil penelitian didapati jika informan memiliki etos kerja yang baik hal ini dapat dibuktikan dengan hubungan informan dengan sesama pedagang yang baik dan terlihat ramah. Informan juga merupakan orang yang memiliki penghargaan terhadap waktu Hal ini dapat dibuktikan dengan kesiapan beliau untuk bersiap pergi ke musala untuk melaksanakan salat saat Azan dzuhur dikumandangkan. Beliau juga menyatakan sebelum berdagang beliau selalu menyempatkan untuk melakukan salat subuh berjamaah di rumah. Informan juga merupakan pedagang yang menerapkan

prinsip-prinsip Islam dalam berdagang menurut pernyataannya pedagang haruslah jujur dalam hal apapun agar mendapat keberkahan dan selalu diberikan rezeki yang halal oleh Allah SWT. Menurutnya orang yang melakukan kecurangan dalam perdagangan adalah orang yang tidak mendapat keberkahan serta Hidupnya akan selalu senantiasa di iringi dengan kemudharatan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jika informan memiliki motivasi kerja yang tinggi serta etos kerja yang baik.

**Tabel 4. 3**  
**Motivasi pada Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam**

Informan	Indikasi Motivasi yang Tinggi dalam Bekerja				
	Memiliki Tujuan	Berseemangat	Intensitas Kerja	Ketekunan	Perilaku Sukarela
Informan 1	√	√	√	√	√
Informan 2	√	√	√	√	√
Informan 3	√	√	√	√	√
Informan 4	√	-	√	√	-
Informan 5	√	√	√	√	√
Informan 6	√	√	√	√	√
Informan 7	√	√	√	√	√
Informan 8	√	√	√	√	√
Informan 9	√	√	√	√	√
Informan 10	√	√	√	√	√

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 4. 4**  
**Etos Kerja pada Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam**

Informan	Indikasi Etos Kerja yang Tinggi dalam Bekerja				
	Berbuat Baik	Bekerja Keras	Ikhlās	Percaya Diri	Bersaing Secara Sehat
Informan 1	√	√	√	√	√
Informan 2	√	√	√	√	√
Informan 3	√	√	√	√	√
Informan 4	√	√	√	√	√
Informan 5	√	√	√	√	√
Informan 6	√	√	√	√	√
Informan 7	√	√	√	√	√
Informan 8	√	√	√	√	√
Informan 9	√	√	√	√	√
Informan 10	√	√	√	√	√

Sumber: Data diolah, 2023

### **3. Perbandingan Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam**

Dalam penelitian ini, peenliti menyajikan hasil perbandingan motivasi dan etos kerja pedagang Rantau Madura dengan pedagang lokal di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus. Tabel yang disajikan meliputi berbagai aspek penting dalam memahami motivasi dan etos kerja pedagang. Tabel ini, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perbedaan dan kesamaan antara pendekatan kerja pedagang Rantau Madura dan pedagang lokal.



Tabel 4.5

*Perbandingan Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam*

<b>Pedagang Madura</b>	<b>Motivasi Kerja</b>	<b>Etos Kerja</b>	<b>Pedagang Lokal</b>	<b>Motivasi Kerja</b>	<b>Etos Kerja</b>
Informan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panggilan Hati</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbuat baik kepada sesama</li> <li>• Giat</li> <li>• Bersaing secara sehat</li> <li>• Memanfaatkan waktu (ibadah dan bekerja)</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	Informan 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar dan menambah pengalaman hidup</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai waktu</li> <li>• Berbuat baik kepada sesama pedagang</li> <li>• Menerapkan prinsip dagang islam</li> </ul>
Informan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Toleran</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	Informan 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperluas relasi</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai waktu</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbuat baik kepada sesama pedagang</li> <li>• Memiliki rasa tanggung jawab yang besar</li> </ul>
Informan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Menerapkan hukum islam dalam berdagang</li> <li>• Jujur</li> <li>• Kurang ramah dalam pelayanan</li> </ul>	Informan 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar sabar dan mandiri</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbuat baik kepada sesama pedagang</li> <li>• Memberikan pelayanan yang ramah</li> <li>• Religius</li> </ul>
Informan 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Bersaing secara sehat</li> </ul>	Informan 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambung kehidupan</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbuat baik kepada sesama pedagang</li> <li>• Jujur dan Iklash</li> <li>• Disiplin</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan hukum islam dalam berdagang</li> <li>• Jujur dan ikhlas</li> </ul>			
Informan 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin memiliki penghasilan sendiri</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbuat baik kepada sesama</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Ramah</li> <li>• Menerapkan hukum islam dalam berdagang</li> </ul>	Informan 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin memiliki penghasilan sendiri</li> <li>• Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hubungan informan dengan sesama pedagang yang baik.</li> <li>• penghargaan terhadap waktu</li> <li>• menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berdagang</li> </ul>

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel diatas diketahui jika terdapat beberapa persamaan dan perbedaan terhadap Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam, yaitu:

a. Perbedaan

Adapun persamaan Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam, yaitu:

- 1) Informan 1 dari pedagang Madura memiliki motivasi kerja berdasarkan panggilan hati, sedangkan informan 10 dari pedagang lokal memiliki motivasi kerja untuk memiliki penghasilan sendiri.
- 2) Beberapa pedagang Madura seperti informan 1 dan 2 memiliki etos kerja yang mengutamakan bersaing secara sehat, sedangkan para pedagang lokal tidak menempatkan persaingan sebagai etos kerja yang dipegang.
- 3) Beberapa pedagang Madura seperti belum memiliki nilai-nilai religius yang kuat dalam berdagang, sedangkan para pedagang lokal cenderung menerapkan prinsip-prinsip dagang Islam.

b. Persamaan

Adapun persamaan Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam, yaitu:

- 1) Keluarga menjadi salah satu motivasi kerja bagi para pedagang baik Madura maupun lokal.
- 2) Berbuat baik kepada sesama menjadi etos kerja yang ada di antara para pedagang.

- 3) Disiplin menjadi salah satu etos kerja yang dipegang erat oleh beberapa pedagang.

## B. Pembahasan

### 1. Motivasi Kerja Pada Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam

Motivasi pada dasarnya adalah semangat dari dalam diri yang kuat untuk mencapai sesuatu, yang merujuk kepada desakan dari hati dan naluri yang menggerakkan seseorang untuk membuat sesuatu demi sebuah yang dikehendaki dalam hidup ini (Zakaria, 2005).

Motivasi dapat datang dari diri pribadi kita sendiri sebagaimana Firman Allah SWT, berfirman dalam QS. Ar-Ra'd/13:11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya:

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Adapun maksud dari ayat ini ialah tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah, melalui malaikat-Nya, juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya secara bergiliran, dari depan dan dari belakangnya. Mereka menjaga dan mengawasi-nya atas perintah Allah.

Hasil penelitian menunjukkan jika sembilan dari sepuluh informan memiliki motivasi kerja yang tinggi sebagai pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam. Sebagian besar informan (9 dari 10) memiliki indikasi motivasi yang tinggi dalam semua aspek yang diukur, kecuali informan 4. Informan 4 hanya memiliki tanda motivasi pada indikasi memiliki tujuan, intensitas kerja, dan ketekunan, sedangkan pada bersemangat dan perilaku sukarela belum dilaksanakan. Hal ini dapat diartikan bahwa informan 4 membutuhkan perhatian dan motivasi yang lebih dibandingkan dengan informan lainnya agar dapat meningkatkan performa kerja dan motivasi mereka dalam bekerja.

Motivasi kerja merupakan faktor penting dalam kesuksesan seorang pedagang, terlebih lagi jika dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Islam sendiri mendorong umatnya untuk berusaha, bekerja keras, dan berjuang untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis (Zakaria, 2005).

Motivasi kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan seorang pedagang. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa motivasi kerja sangat penting untuk pedagang:

a. Memotivasi untuk mencapai target

Pedagang perlu memiliki target yang jelas dan spesifik untuk mencapai kesuksesan. Tanpa motivasi yang tepat, target-target ini mungkin sulit untuk dicapai. Motivasi yang kuat akan membantu pedagang untuk tetap fokus pada tujuannya dan memberikan energi yang diperlukan untuk terus maju.

b. Meningkatkan kinerja

Pedagang yang termotivasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Mereka mungkin lebih produktif dan lebih terampil dalam menjalankan bisnis mereka. Kinerja yang lebih baik dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dan keuntungan, serta membantu pedagang untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif.

c. Meningkatkan rasa percaya diri

Ketika pedagang merasa termotivasi, mereka cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih besar. Ini dapat membantu mereka dalam menghadapi situasi sulit dan menyelesaikan masalah dengan lebih baik. Rasa percaya diri yang tinggi juga dapat membantu pedagang untuk menjalin hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis dengan lebih baik.

d. Meningkatkan kepuasan kerja

Ketika seorang pedagang merasa termotivasi, mereka cenderung merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk tetap termotivasi dan bahagia dengan bisnis mereka, dan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk yang mereka tawarkan.

e. Mengurangi stres

Pedagang yang termotivasi cenderung lebih mampu mengatasi stres dan tekanan dalam bisnis mereka. Mereka mungkin memiliki sikap yang lebih positif dalam menghadapi tantangan dan merespon dengan lebih baik terhadap situasi yang sulit. Ini dapat membantu mereka untuk tetap tenang dan berkonsentrasi dalam mengambil keputusan yang tepat.

Dengan demikian, motivasi kerja sangat penting bagi pedagang dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pedagang perlu menemukan cara untuk mempertahankan motivasi mereka dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi mereka secara teratur

## 2. Etos Kerja Pada Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam

Etos kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap yang dimiliki seseorang bisa juga kelompok maupun organisasi untuk memotivasi dalam bekerja seperti mempunyai rasa semangat, totalitas dan ada rasa tanggung jawab dalam pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Etos Kerja Pedagang Sayur di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam diketahui bahwa Etos Kerja semua Pedagang Sayur di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam sesuai dengan Etos kerja menurut ajaran Islam menurut (Fitriyah, 2020), yaitu:

- a. Berbuat baik kepada sesama termasuk kepada rekan kerja

Anjuran ini terdapat pada ayat Al-quran (QS An-Nahl: 97):

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

*Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*

Ayat ini berarti jika siapapun yang mengerjakan kebajikan, laki-laki ataupun perempuan pada keadaan yang beriman, maka pasti akan Allah berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Allah akan memberi pahala yang tentunya lebih baik dari apa yang akan mereka kerjakan.



Dari hasil penelitian didapati jika, ke sepuluh informan sudah berbuat baik kepada sesama termasuk kepada sesama pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja yang baik dapat membawa dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dalam konteks lingkungan kerja, etos kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Pedagang yang saling membantu dan berbagi pengetahuan kemudian akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Selain itu, etos kerja yang baik juga dapat meningkatkan kerja, menciptakan lingkungan antar pedagang yang harmonis dan mengurangi konflik di pasar tempat mereka berdagang.

Sementara itu, dalam konteks masyarakat sekitarnya, etos kerja yang baik dapat membawa dampak positif secara sosial dan ekonomi. Berbuat baik kepada sesama, seperti memberikan bonus terhadap pembeli, membantu orang yang membutuhkan, dapat meningkatkan kepedulian dan solidaritas sosial. Hal ini dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, etos kerja yang baik juga dapat memperbaiki citra perusahaan atau organisasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan konsumen.

Namun, penting untuk diingat bahwa etos kerja yang baik haruslah didasari oleh niat yang tulus dan bukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan atau pujian dari orang lain. Etos kerja yang baik juga harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar pada lingkungan kerja dan masyarakat sekitarnya.

- b. Bekerja keras dengan giat dan bersungguh-sungguh disertai rasa ikhlas

Dari hasil penelitian didapatkan jika, kesepuluh responden tersebut telah menunjukkan bahwa semangat, tekad, dan rasa ikhlas ternyata memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan seorang pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam. Dengan 10 responden yang semuanya bekerja keras, giat, dan bersungguh-sungguh, hal ini menunjukkan bahwa kunci keberhasilan dalam usaha dagang terletak pada sikap dan motivasi dan etos kerja yang dimiliki oleh para pedagang.

Hal ini sesuai dengan Hadist Riwayat Thabrani yaitu:

مَنْ أَمْسَى كَأَلَا مِنْ عَمَلٍ يَدِيهِ أَمْسَى مَغْفُورًا لَهُ

Artinya:

*Barangsiapa yang di waktu sore merasa capek (lelah) lantaran pekerjaan kedua tangannya (mencari nafkah) maka di saat itu diampuni dosa baginya (HR. Thabrani)*

Meski usaha dagang pada dasarnya memang memerlukan kerja keras dan keuletan, tetapi semangat dan tekad yang kuat serta rasa ikhlas dalam bekerja ternyata mampu memberikan dampak yang lebih signifikan. Selain itu, ketelitian dan ketekunan dalam menjalankan usaha juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya saing produk yang dijual di pasar.

Dalam konteks Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam, para pedagang memiliki semangat dan motivasi yang tinggi hingga mampu mempertahankan eksistensi bisnisnya di tengah-tengah tingginya persaingan usaha. Terlebih lagi, dengan rasa ikhlas yang dimiliki oleh para pedagang, ini juga dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik dengan konsumen sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk yang dijual.

Secara keseluruhan, analisis hasil penelitian tersebut dapat kita simpulkan bahwa semangat, tekad, dan rasa ikhlas sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha dagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan semangat dan motivasi para pedagang sehingga usaha yang dijalankan dapat sukses dan terus berkembang.

c. Bekerja dengan usaha yang terbaik agar mendapat hasil yang maksimal

Dari hasil penelitian didapati jika pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya bekerja keras dan berusaha dengan baik untuk menghasilkan yang terbaik. Para pedagang ini menyadari bahwa keberhasilan bisnis mereka sangat bergantung pada etos kerja yang kuat dan konsisten.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa para pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam memiliki semangat yang tinggi untuk meraih sukses. Mereka telah berusaha dengan baik untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan mereka. Hal ini memungkinkan mereka memberikan hasil terbaik dalam bisnis mereka.

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian pada pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam menegaskan bahwa etos kerja yang baik sangat berpengaruh pada keberhasilan bisnis. Semangat dan konsistensi dalam bekerja akan memberikan hasil yang maksimal. Para pedagang ini telah menunjukkan semangat kerja yang tinggi dan telah berusaha dengan baik untuk memberikan yang terbaik dalam bisnis mereka. Oleh karena itu, para pedagang di Pasar Pagi

Kelurahan Pemurus Dalam dapat dijadikan contoh yang baik dalam hal etos kerja yang baik.

- d. Percaya diri pada kemampuan diri dan juga pada keputusan yang diambil saat bekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan etos kerja, dapat disimpulkan bahwa ke-10 informan yang merupakan pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam sudah memiliki rasa percaya diri yang kuat pada kemampuan diri mereka serta pada keputusan yang merekaambil saat bekerja.

Percaya diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaan. Dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seseorang akan lebih mudah untuk mengambil keputusan dan bertindak dengan tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam melakukan pekerjaan.

Selain itu, kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi interaksi sosial dengan baik. Seorang pedagang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan pelanggan dan menjalin hubungan yang baik dengan mereka. Hal ini tentu dapat berdampak positif pada keberhasilan usaha yang dijalankan. Namun, meskipun kepercayaan diri dapat memberikan dampak positif pada kinerja dan interaksi sosial, tetap diperlukan keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menjalankan pekerjaan. Kepercayaan diri yang kuat namun kurang didukung dengan kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentu tidak dapat memberikan hasil yang maksimal.

Oleh karena itu, pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalankan

pekerjaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Dengan demikian, kepercayaan diri yang dimiliki akan semakin diperkuat dan memberikan dampak yang positif pada kinerja dan hasil usaha yang dijalankan.

- e. Bersaing disertai dengan rasa tolong menolong dalam artian melakukan persaingan secara sehat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai etos kerja pada 10 pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam, ditemukan bahwa pedagang tersebut telah bersaing secara sehat dan tolong-menolong. Hasil ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memikirkan keuntungan pribadi, namun juga memperhatikan keberlangsungan usaha para pedagang lainnya.

Dalam praktiknya, persaingan sehat dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas barang serta memberikan pilihan yang lebih baik bagi konsumen. Namun, persaingan yang tidak sehat dapat menyebabkan pencemaran reputasi, kecurangan, dan bahkan penurunan kualitas produk.

Dalam konteks pasar tradisional, di mana banyak pedagang bersaing dalam satu tempat, etos kerja yang menunjukkan rasa saling membantu dapat menciptakan atmosfer yang lebih harmonis dan meningkatkan kepercayaan antara para pedagang. Dengan demikian, kondisi pasar akan semakin stabil dan meningkatkan keberlanjutan usaha para pedagang.

Dalam kesimpulannya, etos kerja yang menunjukkan persaingan yang sehat dan rasa saling membantu dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk, serta menciptakan atmosfer yang

lebih harmonis dan meningkatkan kepercayaan antara para pedagang. Sehingga, hal ini dapat menunjang keberlangsungan bisnis yang lebih baik.

- f. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam hal ibadah maupun dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa etos kerja informan di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam tergolong tinggi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh pedagang yang menunjukkan bahwa mereka telah memanfaatkan waktu sebaik mungkin, baik dalam hal ibadah maupun bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa informan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga mereka dapat mengatur waktu dengan baik antara bekerja dan beribadah. Perilaku positif ini dapat menunjukkan bahwa informan memiliki nilai-nilai yang baik seperti profesional, tanggung jawab, disiplin, dan komitmen terhadap pekerjaan mereka.

Kondisi ini juga menunjukkan bahwa informan memahami betul pentingnya mengelola waktu mereka sehingga tidak hanya berkutat pada pekerjaan semata, namun juga dapat memenuhi kewajiban spiritual mereka. Dengan demikian etos kerja yang baik adalah kunci dari keberhasilan memadukan kewajiban pekerjaan dan tugas spiritual.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa etos kerja yang baik akan membawa dampak positif pada kinerja kerja, serta dapat memenuhi kewajiban spiritualnya. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk

memperdulikan etos kerja mereka, sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam karir mereka secara bersamaan dengan memenuhi kewajiban spiritual mereka.

### **3. Perbandingan Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Rantau Madura Dan Pedagang Lokal Di Pasar Pagi Kelurahan Pemurus Dalam**

Hasil pada penelitian ini menunjukkan jika tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan etos kerja pedagang rantau Madura dan pedagang lokal di pasar pagi Kelurahan Pemurus Dalam. Perbedaan antara pedagang rantau Madura dan pedagang lokal dikaitkan dengan faktor sosial budaya. Pedagang rantau Madura mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda dengan pedagang lokal karena latar belakang budaya dan pengalaman hidup yang berbeda. Namun, dalam penelitian ini, faktor sosial budaya tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam motivasi dan etos kerja pedagang.

Berkaitan dengan motivasi kerja didapati jika baik pedagang Madura maupun pedagang lokal sama-sama mencantumkan tanggung jawab dan keluarga sebagai faktor penting dalam bekerja. Namun, pedagang Madura juga sering menyebutkan panggilan hati sebagai motivasi, sedangkan pedagang lokal lebih fokus pada pengembangan diri dan relasi bisnis.

Dalam hal etos kerja, pedagang Madura lebih menekankan pada disiplin, tanggung jawab, dan menerapkan prinsip dagang Islam, sedangkan pedagang lokal lebih menekankan pada menghargai waktu, menjaga hubungan baik antarpedagang, dan memberikan pelayanan yang ramah. Perbedaan ini mungkin juga dipengaruhi oleh faktor budaya dan pengalaman hidup yang berbeda.